

BANDUNG, Prolite – Pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah atau PLTSa Gedebage masih saja dikaji, kendati tender lelang PLTSa sudah resmi pemenangnya dan digadang-gadang bisa menyelesaikan masalah sampah di Kota Bandung.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung, Dudy Prayudi menyampaikan, PLTSa masih dalam proses pengkajian oleh PT. BRIL. Sebab teknologi yang akan dijalankan untuk PLTSa merupakan teknologi 2013.

Baca Juga : Plh Wali Kota Sebut Bandung Darurat Sampah

Baca Juga:HARMONISASI PEMERINTAH KOTA BANDUNG SEBAGAI WUJUD KOLABORASI DALAM MENGATASI KASUS ANAK TERLANTAR

“Ini masih menggunakan teknologi lama tahun 2013. Sehingga perlu ada penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi saat ini,” kata Dudy se usai acara Bandung Menjawab, Kamis 11 Mei 2023.

Baca Juga : Tekan Sampah, Kaji Ulang PLTSa

Menurutnya, perlu ada kajian lanjut juga mengenai nilai sosial ekonomi dari PLTSa Gedebage ini. Sebab nilai-nilai sosial ekonomi saat ini pun pasti berbeda dengan 2013 silam.

Baca Juga:BOA Gelar Sunmori dan Halal Bihalal, Perkuat Kebersamaan di Momen Idul Fitri

“Apalagi dengan adanya inflasi, ini harus dikaji lagi apakah teknologinya bernilai ekonomis atau tidak,” ungkapnya.

Lokasi PLTSa masih akan tetap di Gedebage. Ia berharap, pengerjaan PLTSa bisa secepatnya segera berjalan.

Baca Juga : Zona Satu TPA Sarimukti Bakal Kembali Dibuka

Meski banyak yang berpendapat untuk mengganti pihak ketiga, tapi menurut Dudy ada mekanisme yang harus dijalankan.

“Sesuai dengan regulasi, apalagi tahun ini ada perubahan regulasi. Harus ada kajian dari aspek hukum, yuridis, dan administrasi,” imbuhnya.(kai)



Baca Selanjutnya
[Zona Satu TPA Sarimukti Bakal Kembali Dibuka](#)